

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Nazir (2014, hlm. 84) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menggabungkan secara menyeluruh komponen riset secara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Adapun menurut Kerlinger (dalam Noor, 2017, hlm. 108), desain penelitian didefinisikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian mencakup segala proses yang diperlukan dalam penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian, hingga analisis data serta penarikan kesimpulan dari penelitian. Dengan demikian, desain penelitian dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan digunakan untuk diolah dalam menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, desain penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas terkait langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### **3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian perlu menggunakan metode penelitian yang relevan agar data yang dikumpulkan bersifat valid. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian dalam memberikan sebuah gambaran detail mengenai suatu fenomena. Adapun menurut Sukmadinata & Syaodih (2017, hlm. 72) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain. Berdasarkan pengertian tersebut, metode penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau kondisi

dari fenomena yang ada pada saat penelitian dengan melihat keterkaitannya antara fenomena satu dengan fenomena lain, kemudian mendeskripsikannya sebagaimana adanya yang kemudian dibahas dalam bentuk laporan penelitian.

Berdasarkan data dan analisisnya, pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini banyak menggunakan angka (numerik), dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dari hasilnya. Menurut Noor (2017, hlm. 38) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur menggunakan instrumen penelitian, kemudian data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.”

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, hlm. 23).

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Bungin, 2015, hlm. 48-49). Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami.

### **3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **3.3.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian merupakan semua pihak yang turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan termasuk penelitian yang berkontribusi memberikan data kepada peneliti sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan yaitu seluruh orang tua peserta didik di SDN 113 Banjarsari.

### 3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SDN 113 Banjarsari yang beralamat di Jl. Merdeka No. 22, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40113.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua atau wali dari peserta didik di SDN 113 Banjarsari. Adapun jumlah orang tua peserta didik dari sekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Orang Tua Peserta Didik
1.	SDN 113 Banjarsari	1.155
<b>Jumlah</b>		<b>1.155</b>

Sumber: *Dapodik Bandung*

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2013, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun menurut Ratna, dkk (2021, hlm. 60) sampel merupakan subset dari sebuah populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel perlu diambil karena dalam beberapa kasus peneliti memiliki keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu bila meneliti dari keseluruhan populasi yang ada. Maka dari itu sampel yang digunakan pada penelitian haruslah bersifat representatif atau mewakili populasi. Pada saat pengumpulan sampel harus menggunakan teknik yang sesuai dengan penelitian agar dapat menghasilkan jumlah sampel yang dapat mewakili populasi.

Dalam penentuan sampel memerlukan teknik yang disebut teknik sampling. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) mengemukakan bahwa teknik sampling

**Hedriyanti Nurul Rafika, 2024**

***PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling*. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Noor (2017, hlm. 151) bahwa teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, penulis menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* merupakan salah satu teori teknik sampling yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif. Perhitungan rumus sampel dengan rumus *slovin* pun dapat menggunakan rumus yang sederhana. Berikut rumus *slovin* dalam menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel/ Jumlah responden

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (error level)

1 = Angka konstan

Adapun ketentuan nilai  $e$  dalam rumus *slovin* yaitu sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{1155}{1 + 1155 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1155}{1 + 1155 (0,01)}$$

$$n = \frac{1155}{12,55}$$

$$n = 92,03 \text{ (92 orang)}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus *slovin* tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian yang harus diambil yaitu sebanyak 92 orang.

Karena populasi terdiri dari berbagai kelompok, maka peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 82) menyatakan *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen serta berstrata secara proposional. Dalam perhitungan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah anggota sampel setiap stratum

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya (hasil rumus *slovin*)

$N_i$  = Jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berikut data sampel dari setiap bagian yang dihitung melalui rumus alokasi *proportional* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Orang Tua	Jumlah Sampel
1.	SDN 113 Banjarsari	Kelas I	182	15
		Kelas II	198	16
		Kelas III	190	15
		Kelas IV	200	16
		Kelas V	178	14
		Kelas VI	207	16
<b>Total</b>				<b>92 sampel</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 127) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data penelitian diperlukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden sebagai sampel dari penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2013, hlm. 142), mengungkapkan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup, responden harus memilih jawaban pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawabannya oleh peneliti. Sehingga responden tidak perlu memberikan penjelasan lebih luas terkait pernyataan atau pertanyaan yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google forms* untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari berbagai dokumen yang dianggap relevan dengan penelitian. Menurut Hikmawati (2017, hlm. 42) menjelaskan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Adapun menurut Zulfadrial (2012, hlm. 39) studi dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data dimana seorang peneliti perlu mengumpulkan dan juga mempelajari data ataupun informasi yang dibutuhkan melalui dokumen yang ada.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Hikmawati (2017, hlm. 30), menyatakan bahwa penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh data tentang ukuran sesuatu kemudian dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 134) mengemukakan bahwa instrumen penelitian atau pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam mengumpulkan data, sehingga proses pengumpulan data menjadi terstruktur dan lebih mudah dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang bersifat tertutup, artinya peneliti sudah menyediakan opsi jawabannya. Responden hanya perlu memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau situasinya. Angket tersebut disebar dan dijawab oleh responden dalam waktu yang relatif singkat.

Adapun instrumen penelitian diperlukan skala pengukuran yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif yang lebih akurat.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan menjadi variabel penelitian. Berikut merupakan skala likert yang digunakan:

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran

Simbol	Variabel X	Variabel Y	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5
S	Setuju	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

#### 3.6.1 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan suatu format pedoman dalam merumuskan item-item yang akan dimasukkan ke dalam instrumen penelitian yang mencakup

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

*PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ruang lingkup berdasarkan variabel yang akan diteliti. Berikut merupakan kisi-kisi penelitian dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Kualitas Layanan Pendidikan (X)	Bukti Fisik ( <i>Tangible</i> )	• Fasilitas fisik	1,2,3,4,5
		• Kebersihan sarana dan prasarana	6
		• Kelengkapan sarana dan prasarana	7,8
		• Penampilan fisik guru dan staff	9,10
	Keandalan ( <i>Reliability</i> )	• Pelayanan tepat waktu	11,12
		• Pelayanan terpercaya	13,14,15
		• Kemampuan menyalurkan minat dan bakat siswa	16
		• Sikap simpatik	17,18
	Daya Tanggap ( <i>Responsiveness</i> )	• Pelayanan cepat	19
		• Kemampuan membantu	20
		• Mampu mendengarkan keluhan	21
		• Mampu mengatasi keluhan	22
	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	• Pengetahuan	23
		• Kemampuan	24
		• Kompetensi	25,26
		• Keamanan	27
		• Sopan santun	28,29
	Empati ( <i>Emphaty</i> )	• Mampu memahami keinginan orang tua	30

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
		• Memonitor perkembangan belajar	31, 32
		• Kemampuan berkomunikasi yang baik	33
		• Pelayanan yang adil	34
Kepuasan Orang Tua Peserta Didik (Y)	Kualitas Produk	• Memiliki produk yang berkualitas	1,2,3,4,5,6
	Emosional	• Orang tua bangga menggunakan layanan	7
		• Orang tua bangga dengan persepsi masyarakat terhadap layanan yang digunakan	8
		• Bersedia merekomendasikan layanan	9
	Biaya	• Biaya pendidikan terjangkau	10
		• Kesesuaian harga dengan fasilitas dan layanan	11
		• Tidak mengeluarkan biaya tambahan	12
		• Biaya yang dikeluarkan tidak memberatkan	13
		• Sekolah memberikan bantuan keringanan	14

### 3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.2.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 125) menyatakan uji validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

*PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian untuk menilai sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dianggap valid apabila dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*). Berikut rumus korelasi produk momen yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi yang dicari

X = Data jumlah item soal

Y = Data jumlah item soal

$\sum X$  = Jumlah skor item soal

$\sum Y$  = Jumlah skor item soal

$\sum XY$  = Total perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = Nilia X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Nilai Y yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

Kemudian, untuk mengetahui kriteria validitas dari setiap item kuesioner dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*product moment correlation*) dengan r tabel pada taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebsahan ( $dk = n-2$ ). Berikut diketahui kriteria dalam menentukan validitas dari kuesioner yaitu:

1. Jika r hitung  $>$  r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung  $<$  r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi produk momen, kemudian dilakukan perhitungan uji signifikansi validitas dengan menggunakan rumus uji-t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

thitung = Nilai thitung

r = Koefesien korelasi hasil rhitung

n = Jumlah responden

Dari hasil penjelasan dan perhitungan diatas, peneliti memperoleh hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*) dan uji signifikansi (*t-test*) yang dilakukan pada 30 responden dari orang tua peserta didik di SDN 195 Isola yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang No.12 Kec. Sukasari, Kota Bandung. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program *Microsoft Excel 2021 dan SPSS Windows versi 27.0 for windows*.

Berikut hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian atau kuesioner dengan menguji 34 item variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan) dan 14 item variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik). Adapun hasil uji validitas yaitu di bawah ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan)

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,798	0,361	7,012	2,408	Valid	Digunakan
2	0,822	0,361	7,636	2,408	Valid	Digunakan
3	0,663	0,361	4,686	2,408	Valid	Digunakan
4	0,721	0,361	5,507	2,408	Valid	Digunakan
5	0,602	0,361	3,986	2,408	Valid	Digunakan
6	0,704	0,361	5,250	2,408	Valid	Digunakan
7	0,772	0,361	6,426	2,408	Valid	Digunakan
8	0,876	0,361	9,60	2,408	Valid	Digunakan
9	0,612	0,361	4,098	2,408	Valid	Digunakan
10	0,629	0,361	4,276	2,408	Valid	Digunakan
11	0,646	0,361	4,480	2,408	Valid	Digunakan
12	0,759	0,361	6,172	2,408	Valid	Digunakan
13	0,72	0,361	5,493	2,408	Valid	Digunakan
14	0,814	0,361	7,421	2,408	Valid	Digunakan
15	0,816	0,361	7,466	2,408	Valid	Digunakan
16	0,716	0,361	5,432	2,408	Valid	Digunakan
17	0,877	0,361	9,682	2,408	Valid	Digunakan

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan	Tindak Lanjut
18	0,870	0,361	9,318	2,408	Valid	Digunakan
19	0,913	0,361	11,813	2,408	Valid	Digunakan
20	0,813	0,361	7,398	2,408	Valid	Digunakan
21	0,716	0,361	5,430	2,408	Valid	Digunakan
22	0,812	0,361	7,367	2,408	Valid	Digunakan
23	0,844	0,361	8,344	2,408	Valid	Digunakan
24	0,880	0,361	9,799	2,408	Valid	Digunakan
25	0,894	0,361	10,558	2,408	Valid	Digunakan
26	0,847	0,361	8,445	2,408	Valid	Digunakan
27	0,705	0,361	5,267	2,408	Valid	Digunakan
28	0,856	0,361	8,776	2,408	Valid	Digunakan
29	0,878	0,361	9,691	2,408	Valid	Digunakan
30	0,852	0,361	8,625	2,408	Valid	Digunakan
31	0,860	0,361	8,934	2,408	Valid	Digunakan
32	0,830	0,361	7,888	2,408	Valid	Digunakan
33	0,883	0,361	9,930	2,408	Valid	Digunakan
34	0,810	0,361	7,318	2,408	Valid	Digunakan

Sumber: SPSS Versi 27.0 for Windows

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas terhadap variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan) pada tabel diatas, dapat diperoleh kesimpulan dari total 34 item yang diujikan, terdapat 34 item yang memiliki validitas kontruksi yang kuat dan dapat dianggap valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik)

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,764	0,361	6,271	2,048	Valid	Digunakan
2	0,912	0,361	11,791	2,048	Valid	Digunakan
3	0,906	0,361	11,308	2,048	Valid	Digunakan
4	0,908	0,361	11,432	2,048	Valid	Digunakan
5	0,822	0,361	7,625	2,048	Valid	Digunakan
6	0,852	0,361	8,624	2,048	Valid	Digunakan
7	0,776	0,361	6,509	2,048	Valid	Digunakan
8	0,828	0,361	7,802	2,048	Valid	Digunakan
9	0,894	0,361	10,546	2,048	Valid	Digunakan
10	0,794	0,361	6,917	2,048	Valid	Digunakan
11	0,844	0,361	8,312	2,048	Valid	Digunakan
12	0,802	0,361	7,105	2,048	Valid	Digunakan

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan	Tindak Lanjut
13	0,634	0,361	4,336	2,048	Valid	Digunakan
14	0,336	0,361	1,887	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber: SPSS Versi 27.0 for Windows

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas terhadap variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik) pada tabel diatas, dapat diperoleh kesimpulan dari total 14 item yang diujikan, terdapat 13 item yang memiliki validitas kontruksi yang kuat dan dapat dianggap valid, sedangkan 1 item tidak valid. Sehingga 13 item valid dapat digunakan dalam penelitian dan 1 item dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dari penelitian tetap konsisten atau stabil. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen penelitian. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir soal

$S_i^2$  = Varians skor soal ke-i

$S_t^2$  = Varians skor total

Adapun kriteria dalam menentukan reliabilitas suatu kuisioner yang dikemukakan oleh Ghazali (2018, hlm. 46) yaitu:

- 1) Jika nilai koefisien Cronbach Alpha > r tabel maka butir soal dinyatakan reliabel.

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Jika nilai koefisien Cronbach Alpha  $< r$  tabel maka butir soal dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 7 Tingkat Reliabilitas

Kategori	Keterangan
$>0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$<0.2$	Tidak Reliabel

Sumber: Imam Ghozali (2018)

Proses perhitungan uji reliabilitas dengan formulasi Cronbach's Alpha diolah dengan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 27.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS versi 27.0 *for Windows*
- b. Kemudian, masukkan data item setiap responden ke SPSS pada bagian *Data View*
- c. Klik *Variable View* untuk memberi kode pada setiap item pertanyaan
- d. Klik kembali *Data view* lalu klik *Analyze*
- e. Pilih *Scale* kemudian klik *Reability Analysis*
- f. Pindahkan semua data yang ada disebelah kiri ke sebelah kanan
- g. Pilih *Statistic* kemudian klik *scale if item*, selanjutnya klik *continue*
- h. Lalu klik OK

Berikut merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 27.0 for windows* dengan menguji variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan) dan variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik) yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan)

Berikut merupakan hasil uji realibitas yang telah dilakukan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan)

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	34

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel X, dapat diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,981$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk = N-2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,981 > 0,361$ .

Sehingga instrumen penelitian atau kuesioner pada variabel X yang berjumlah 34 item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik)

Berikut merupakan hasil uji realibitas yang telah dilakukan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik)

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	13

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada variabel Y, dapat diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,963$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk = N-2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,963 > 0,361$ .

Sehingga instrumen penelitian atau kuesioner pada variabel Y yang berjumlah 13 item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan diuraikan ke dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti di tempat penelitian, menyusun latar belakang masalah, merumuskan pertanyaan penelitian, merumuskan tujuan penelitian, menyusun kajian teori, dan merumuskan hipotesis penelitian. Kemudian, peneliti melakukan desain penelitian dan memilih metode pengumpulan data dan menentukan sumber data yang akan digunakan, serta menyusun instrumen penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen penelitian kepada sampel yang telah ditentukan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Setelah tersusunnya instrumen dan dilakukan penyebaran, kemudian dilakukan uji instrumen penelitian. Uji Instrumen penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrumen penelitian yang telah disusun tersebut layak untuk digunakan atau tidak. Uji instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah hasil dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan rumus-rumus statistika.

#### **3. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir, peneliti menginterpretasikan hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Interpretasi temuan juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Kemudian, peneliti menuangkan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan penelitian yaitu skripsi yang dapat memberikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap topik permasalahan penelitian.

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dari penelitian menggunakan metode tertentu.

Dalam penelitian ini proses analisis data dilakukan dengan bentuk perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* dan Program IBM SPSS Statistic 27.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data pada penelitian ini yaitu:

#### 3.8.1 Seleksi Data

Langkah awal yang perlu dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu memeriksa data yang dikumpulkan dari responden. Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan memenuhi syarat dan layak untuk di proses lebih lanjut melalui pengolahan data berikutnya. Proses penyeleksian data ini didasarkan pada perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan.

#### 3.8.2 Klasifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti perlu mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian, dilakukan pemberian skor atau penilaian terhadap masing-masing alternatif jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor dalam setiap alternatif jawaban instrumen yaitu menggunakan skala likert. Jumlah skor yang diperoleh merupakan skor mentah variabel yang berfungsi sebagai sumber data untuk diolah pada tahap selanjutnya.

#### 3.8.3 Pengolahan Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu pengolahan data. Data yang telah diperoleh perlu diolah, untuk memastikan bahwa data tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas penelitian yang dilakukan. Menurut Hasan (2006, hlm. 24) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Berikut tahapan dalam proses pengolahan data yaitu:

**Hedriyanti Nurul Rafika, 2024**

***PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

### 3.8.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*) setelah melakukan klasifikasi data sesuai dengan variabel penelitian, kemudian diperoleh skor mentah untuk setiap variabel dari responden terhadap variabel penelitian. Skor mentah tersebut perlu dihitung kecenderungan umumnya dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nilai pembobotan atau skor untuk setiap alternatif jawaban yang menggunakan skala likert dengan nilai skor 1 sampai dengan 5
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden
3. Menjumlahkan jawaban setiap responden untuk setiap item, kemudian langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
5. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata dari setiap kemungkinan jawaban
6. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel

Berikut merupakan kriteria untuk setiap item dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS, yaitu:

Tabel 3. 10 Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3,01 – 4,00	Baik	Setuju	Setuju
2,00 – 3,00	Cukup Baik	Cukup Setuju	Cukup Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Jogiyanto (2006:107)

### 3.8.3.2 Mengubah Data Mentah Menjadi Data Baku

Data mentah yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi data baku dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Dalam proses mengubah data mentah menjadi data baku, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2021*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui data berbasis ordinal menjadi data berbasis interval, dengan mengimplementasikan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

$T_i$  = Skor Baku

$X_i$  = Skor Mentah Untuk Masing-Masing Responden

$\bar{x}$  = Rata – Rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan mengubah data mentah menjadi data baku menggunakan *Microsoft Excel 2021*, yaitu:

1. Buka *Microsoft Excel 2021*, masukkan data skor mentah masing-masing variabel
2. Membuat tabel sebanyak 6 tabel. Tabel pertama diisi dengan no., tabel kedua diisi dengan skor mentah, tabel ketiga diisi dengan rata-rata, tabel ketiga diisi simpangan baku, tabel keempat diisi dengan *Z-score*, dan tabel kelima diisi dengan *T-Score*.

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Selanjutnya, masukkan skor mentah ke dalam tabel
4. Lalu, mencari rata-rata dengan menggunakan rumus “=*average* (blok semua sel skor mentah).
5. Lalu, beri tanda “\$” pada rumus. Seperti, (*=average(A\$1:A10)*). Setelah itu, drag kebawah semua sel rata-rata.
6. Selanjutnya, mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus “=*stdv* (blok semua sel rata-rata).
7. Lalu, beri tanda “\$” pada rumus. Seperti, (*=stdv(A\$1:A10)*). Setelah itu, drag kebawah semua sel simpangan baku.
8. Selanjutnya mencari *Z-score* atau skor mentah yaitu dengan menggunakan rumus (*=skor mentah-skor baku/simpangan baku*). Lalu, drag pada semua sel *Z-score*.
9. Selanjutnya, mencari *T-score* atau skor baku yaitu dengan menggunakan rumus (*=50+10\*Z-score*). Lalu, drag pada semua sel *T-score*.

### 3.8.4 Pengujian Persyaratan Analisis

#### 3.8.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, hlm. 161) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual berdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas data yaitu untuk mengetahui data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yang digunakan oleh peneliti dengan mengacu pada nilai Asymptotic Significance 2-tailed yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig, atau probabilitas  $< 0,05$  (Distribusi tidak normal),
- 2) Nilai Sig, atau probabilitas  $> 0,05$  (Distribusi normal),

Berikut merupakan langkah-langkah melakukan uji normalitas distribusi data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 27.0 for windows*, yaitu sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, kemudian masukkan data variabel X dan variabel Y pada tab *Data View*.
2. Klik tab *Variabel View*, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama dan Y di baris kedua. Pada bagian *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel yaitu “Kualitas Layanan Pendidikan” di baris pertama dan “Kepuasan Orang Tua Peserta Didik” di baris kedua. Kemudian, pada bagian *Decimals* diubah semua menjadi angka 0.
3. Selanjutnya, kembali pada tab *Data View*, klik menu *Analyze*, kemudian klik *Regression* dan pilih *Linear* untuk memunculkan nilai *Unstandardized Residual* yang selanjutnya akan diuji normalitasnya.
4. Akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, kemudian masukkan variabel X pada kotak *Independent* dan variabel Y pada kotak *Dependent*, kemudian klik menu *Save*. Pada bagian *Residuals* beri centang pada *Unstandardized*, lalu klik *continue* dan klik *OK*.
5. Pada tab *Data View* akan muncul variabel baru yaitu *Unstandardized Residual*.
6. Langkah selanjutnya, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Test*, kemudian klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih *1-Sample K-S*.
7. Kemudian, masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak test *Variabel List*, lalu pada bagian *Test Distribution* beri centang *Normal*, selanjutnya klik *Exact*, lalu beri centang pada pilihan *Monte Carlo*, kemudian klik *continue*.
8. Klik *OK*.

#### **3.8.4.2 Uji Linearitas**

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara kedua variabel. Menurut Widana & Muliani (2020, hlm. 47) menyatakan uji linearitas itu sendiri dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Seringkali, uji linearitas diperlukan sebagai langkah pertama dalam melakukan uji analisis regresi linear.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 27.0 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

1. Buka program SPSS, kemudian masukkan data variabel X dan variabel Y pada tab *Data View*.
2. Klik tab *Variabel View*, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama dan Y di baris kedua. Pada bagian *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel yaitu “Kualitas Layanan Pendidikan” di baris pertama dan “Kepuasan Orang Tua Peserta Didik” di baris kedua. Kemudian, pada bagian *Decimals* diubah semua menjadi angka 0.
3. Kemudian, kembali pada tab *Data View*, lalu pilih menu *Analyze*, klik *Compare Means*, lalu klik *Means*.
4. Masukkan variabel X ke dalam *Independent List* dan variabel Y ke *Dependent List*.
5. Klik *Options* lalu beri centang pada bagian *Test For Linearity*, lalu klik *continue* dan klik OK.

Setelah perhitungan dilakukan dengan program SPSS, hasil uji linearitas akan menghasilkan tabel ANOVA yang memuat nilai signifikansi (Sig.) yang kemudian akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linierity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### **3.9 Uji Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Variabel X (Kualitas Layanan Pendidikan) terhadap Variabel Y (Kepuasan Orang Tua Peserta Didik). Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengujian hipotesis penelitian ini meliputi analisis koefisien korelasi, analisis signifikansi korelasi, uji koefisien determinasi dan analisis regresi linear sederhana.

**Hedriyanti Nurul Rafika, 2024**

***PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

### 3.9.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam melakukan analisis peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* atau *Product Moment Coefficient*.

Nilai korelasi *product moment* dilambangkan dengan ( $r$ ) dan memiliki ketentuan  $(-1 \leq r \leq 1)$ . Apabila  $r = -1$ , artinya korelasi negatif sempurna atau dapat diartikan bahwa terjadi hubungan yang bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, yaitu bila variabel X naik, maka variabel Y turun dan sebaliknya. Sedangkan jika  $r = 1$ , artinya korelasi positif sempurna atau dapat diartikan bahwa terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y, yaitu bila variabel X naik, maka variabel Y pun naik.

Tabel 3. 11 Tabel Nilai Interpretasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 184)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisiensi korelasi dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan sebagai berikut

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$ , maka berkorelasi
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak berkorelasi

Langkah-langkah dalam analisis koefisien korelasi menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 27.0 for windows*, yaitu sebagai berikut:

1. Buka Buka program SPSS, kemudian masukkan data variabel X dan variabel Y pada tab *Data View*.
2. Klik tab *Variabel View*, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama dan Y di baris kedua. Pada bagian *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel yaitu “Kualitas Layanan Pendidikan” di baris pertama dan

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Kepuasan Orang Tua Peserta Didik” di baris kedua. Kemudian, pada bagian *Decimals* diubah semua menjadi angka 0. Untuk bagian *Measure* pilih Nominal

3. Kemudian kembali pada *Data View*, pilih menu Analyze lalu klik *Correlate* dan *Bivariate*
4. Maka akan muncul kotak *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel X dan variabel Y lalu pindahkan ke kotak *Variables* dengan mengklik tanda panah
5. Pada pilihan *Correlations Coefficients*, beri centang pada *Pearson* dan pada *Test of Significance*, beri centang pilihan *One-Tailed*
6. Klik bagian *Options*, beri centang pada pilihan *Means and Standard Deviations*, lalu *continue*, dan klik OK.

### 3.9.2 Uji Signifikansi Korelasi

Menurut David dan Djamaris (2018, hlm. 43) menyatakan bahwa uji signifikansi merupakan salah satu tahap terpenting dalam sebuah riset yang menggunakan metode kuantitatif, karena uji ini merupakan penentu simpulan hasil riset. Uji signifikansi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan t-test atau uji-t. Tujuan dari uji-t ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Adapun rumus uji-t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$T_{hitung}$  = Nilai t hitung

R = Koefesien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari  $t_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  dengan derajat keabsahan ( $dk = n-2$ ). Kemudian diketahui kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sehingga nilai korelasi product moment tersebut signifikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima, sehingga nilai korelasi product moment tersebut tidak signifikan.

Dalam perhitungannya dengan menggunakan program SPSS versi 27.0 *for windows*, hasil uji t yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel *Coefficient*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mencari nilai signifikansi menggunakan SPSS yaitu:

1. Buka program SPSS, kemudian masukkan data variabel X dan variabel Y pada tab *Data View*.
2. Pada tab *Variabel View*, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama dan Y di baris kedua. Pada bagian *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel yaitu “Kualitas Layanan Pendidikan” di baris pertama dan “Kepuasan Orang Tua Peserta Didik” di baris kedua.
3. Kemudian, kembali pada tab *Data View*, lalu pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Regression* lalu klik *Linear*
4. Kemudian, akan muncul layar *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*
5. Klik *Statistic*, beri centang pada *Estimates, model fir R square, Descriptive*, dan klik *continue*
6. Klik *Plots*, akan muncul kotak *Linear Regression Plot* masukkan SDRESID ke kotak Y dan pilih ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*
7. Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukkan pilihan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
8. Selanjutnya, beri centang pada *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
9. Klik *save*, kemudian pada kolom *Predicitade Value*, pilih *Ustandardized* dan pada kolom *Prediction Intervals* beri centang pada pilihan *Mean* dan *Individual*, lalu klik *Continue*.
10. Kemudian klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan OK.

### 3.9.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 260) mendefinisikan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Metode

analisis ini bertujuan untuk menganalisis satu variabel terikat (Y) dengan menggunakan satu variabel bebas (X). Dalam penelitian ini kualitas layanan pendidikan sebagai variabel (X) dan kepuasan orang tua peserta didik sebagai variabel (Y). Adapun persamaan analisis regresi sederhana yaitu dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + Bx + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Garis regresi (subjek variabel terikat yang diproyeksikan)

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta regresi)

e = Error

Kemudian, untuk besaran konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kepuasan orang tua peserta didik

X = Kualitas Layanan Pendidikan

Hasil perhitungan dari pengujian ini dapat disimpulkan sesuai angka arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variable Y yang disebabkan oleh variable X. Jika b (+) maka diartikan naik, dan b (-) maka diartikan penurunan. X disini diartikan sebagai subjek pada *variable independent* yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam proses pengujian regresi sederhana, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 27.0 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

1. Buka program SPSS, masukkan data variabel X dan variabel Y
2. Klik tab *Variabel View*, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama dan Y di baris kedua. Pada bagian *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel yaitu “Kualitas Layanan Pendidikan” di baris pertama dan “Kepuasan Orang Tua Peserta Didik” di baris kedua. Kemudian, pada bagian *Decimals* diubah semua menjadi angka 0. Pada kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*, pada kolom *Columns* diisi dengan 8, pada kolom *Align* pilih *Center*, dan pada kolom *Measure* pilih *Nominal*
3. Kemudian, kembali pada tab *Data View*, lalu pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Regression* lalu klik *Linear*
4. Kemudian, akan muncul layar *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*
5. Klik *Statistic*, beri centang pada *Estimates*, *model fir R square*, *Descriptive*, dan klik *continue*
6. Klik *Plots*, akan muncul kotak *Linear Regression Plot* masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan pilih *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *Next*
7. Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukkan pilihan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
8. Selanjutnya, beri centang pada *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
9. Klik *save*, kemudian pada kolom *Predicitade Value*, pilih *Ustandardized* dan pada kolom *Prediction Intervals* beri centang pada pilihan *Mean* dan *Individual*, lalu klik *Continue*.
10. Kemudian klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan *OK*.

#### 3.9.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Zulkifli dan Solot (2018, hlm. 47) uji koefisien determinasi merupakan sebuah indeks untuk mengetahui besaran atau persentase (%) pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah:

Hedriyanti Nurul Rafika, 2024

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDN 113 BANJARSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi (*R Square*)

Adapun berikut langkah-langkah perhitungan koefisien determinasi menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 27.0 for windows*:

1. Buka program SPSS, masukkan data variabel X dan variabel Y
2. Klik tab *Variabel View*, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama dan Y di baris kedua. Pada bagian *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel yaitu “Kualitas Layanan Pendidikan” di baris pertama dan “Kepuasan Orang Tua Peserta Didik” di baris kedua. Kemudian, pada bagian *Decimals* diubah semua menjadi angka 0.
3. Kemudian, akan muncul layar *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*
4. Klik *Statistic*, beri centang pada *Estimates, model fir R square, Descriptive*, dan klik *continue*
5. Klik *Plots*, akan muncul kotak *Linear Regression Plot* masukkan SDRESID ke kotak Y dan pilih ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*
6. Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukkan pilihan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
7. Selanjutnya, beri centang pada *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
8. Klik *save*, kemudian pada kolom *Predicitade Value*, pilih *Ustandardized* dan pada kolom *Prediction Intervals* beri centang pada pilihan *Mean* dan *Individual*, lalu klik *Continue*.